

Pembentukan Motivasi dan Etos Kerja (*Motivation and Work Ethic*) Siswa SMK YPP Purworejo

Bambang Sudarsono

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: bambang.sudarsono@pvto.uad.ac.id

Abstrak–Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membekali siswa dalam meningkatkan sikap hidup, mental sosial dan pengembangan diri dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga terbentuk peningkatan motivasi berprestasi siswa SMK YPP Purworejo kompetensi keahlian mesin produksi dengan jumlah peserta sebanyak 162 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode klasikal, yaitu disampaikan dalam bentuk motivasi, paparan materi dan selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah (1) siswa merasa terbantu serta kegiatan ini dapat berjalan cukup maksimal dan siswa mengikuti dengan kondusif dari awal acara hingga akhir; (2) berdasarkan hasil umpan balik dari peserta, didapatkan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para siswa SMK, khususnya siswa tingkat XII yang sedang persiapan menjelang ujian akhir nasional dan yang akan mengakhiri masa studi dan (3) Para peserta merasa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang cara belajar yang efektif, dan siswa lebih termotivasi kembali untuk berprestasi.

Kata Kunci: Motivasi; Etos Kerja (*Motivation and Work Ethic*); SMK

Abstract–The purpose of this community service activity is to equip students in improving life attitudes, social mentality and self-development in the process of learning activities so as to form an increase in achievement motivation of SMK YPP Purworejo students in the competency of production machine expertise with 162 participants. This community service activity is carried out using the classical method, which is conveyed in the form of motivation, material exposure and then continued with questions and answers. The results of the implementation of community service are (1) students feel helped and this activity can run quite optimally and students follow it conductively from the start of the event to the end; (2) based on the results of the feedback from the participants, a response was obtained that this activity was very relevant to the needs of vocational school students, especially level XII students who were preparing for the final national exams and who were about to end their study period and (3) the participants felt that they had gained good insight. knowledge about how to learn effectively, and students are more motivated to return to achievement.

Keywords: Motivation; Work Ethic; SMK

1. PENDAHULUAN

Motivasi dan etos kerja adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Dewantara et al., 2020). Individu yang bermotivasi dan beretos kerja yang baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan-keputusan yang dilakukannya (Bhuyan, 2014)(Panigrahi & Al-nashash, 2019).

Pembentukan etos kerja peserta didik merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang harus dipenuhi (Darling-hammond et al., 2020). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia agar pendidikan tidak hanya membentuk insan yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter (Sudarsono et al., 2021). Pembentukan etos kerja yang optimal harapannya akan membentuk generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan bernafas nilai-nilai luhur bangsa dan agama (Othman et al., 2017).

SMK YPP Purworejo merupakan satuan pendidikan kejuruan yang berupaya keras untuk mencapai kualitas lulusan dan dapat diserap oleh dunia usaha dan industri atau memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan selanjutnya. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan untuk bekerja dalam jenis-jenis pekerjaan yang disenangi dan dibutuhkan pasar atau industry (Ismail et al., 2018)(Hadromi, 2018). Pendidikan kejuruan dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja, dan apresiasi yang dibutuhkan oleh pekerja untuk masuk dan membuat kemajuan dalam pekerjaannya secara efektif dan produktif. SMK YPP sebagai salah satu wadah penyelenggaraan pendidikan kejuruan dalam memberikan dan mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan agar peserta didik siap bekerja. Namun permasalahannya adalah masih rendahnya motivasi siswa untuk berprestasi dan minimnya pengetahuan terkait etos kerja di industri.

Berdasarkan kondisi tersebut perlunya dilakukan pemberian motivasi kepada siswa tingkat XII untuk menghadapi kelulusan. Sehingga siswa termotivasi untuk berprestasi dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Bagi siswa yang ingin melanjutkan studi dapat terdorong dan mendapat gambaran tentang pendidikan lanjut di perguruan tinggi. Selanjutnya bagi siswa yang ingin berkerja dan berwiraswasta dapat mempersiapkan diri untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dunia usaha

atau industri (Sudarsono, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop kegiatan pembentukan motivasi dan etos kerja (*motivation and work ethic*) diberikan dengan metode klasikal, yaitu disampaikan dalam bentuk motivasi, paparan materi dan selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab. Paparan materi diharapkan dapat memberikan gambaran dan dorongan atau motivasi kepada siswa tentang hal apa saja yang dapat diupayakan dan ditingkatkan untuk mencapai capaian yang diharapkan setelah lulus dan bekerja di industri (Sudarsono, 2020). Dengan tanya jawab (interaktif) diharapkan dapat memberikan jawaban secara langsung dan lebih detail terkait dengan permasalahan yang langsung dihadapi oleh siswa.

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam empat tahap yakni pembukaan, pelaksanaan, penutupan dan evaluasi.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi dari para siswa SMK dan lingkungan sekolah. Pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi permasalahan yang mendesak sebelum siswa meghadapi ujian nasional dan masa akhir pendidikan siswa di SMK.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yakni terbagi menjadi 2 sesi yaitu penyampaian materi pembentukan motivasi dan etos kerja (*motivation and work ethic*), dan selanjutnya dilakukan diskusi interaktif dengan siswa tentang permasalahan yang langsung dihadapi siswa terkait dengan gambaran pekerjaan dan rencana studi lanjut. Tahap ketiga adalah penutupan. Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta tanggapan dari siswa maupun pihak mitra atau sekolah atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan tanggapan yang diberikan baik dari siswa maupun sekolah menyatakan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pembentukan motivasi dan etos kerja (*motivation and work ethic*) sangat tepat guna mempersiapkan siswa menghadapi ujian nasinal dan akhir studi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menekankan pada model penyampaian materi yang menarik dan diskusi yang interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap Pembukaan

Pada tahap ini diawali dengan pembukaan dari pembawa acara, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan sambutan dari pihak Kepada Sekolah SMK YPP Purworejo.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi penyampaian materi dan sesi tanya jawab atau discusi interaktif. Penyampaian materi yang disampaikan adalah materi motivasi dan gambaran etos kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja/ industri.



Gambar 1. Pemberian Materi Motivasi dan Materi

c. Tahap Penutup

Pada tahap akhir ini ditutup dengan penyampaian terima kasih atas apresiasi perhatian dari siswa yang mengikuti kegiatan workshop peningkatan motivasi dan etos kerja serta ditutup oleh pembawa acara. Angket tanggapan diberikan pada akhir kegiatan, untuk melihat sejauh mana tanggapan peserta terhadap kegiatan yang

berlangsung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yang sangat positif yaitu memberikan bekal pengembangan diri khususnya dalam hal peningkatan motivasi berprestasi pesertanya, baik sukses secara studi maupun pasca studi. Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

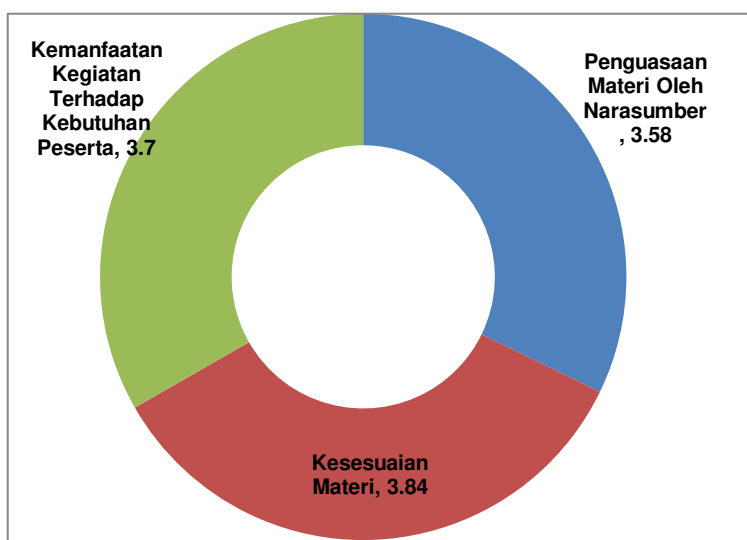
- a. Peserta dapat mengikuti dengan kondusif dari awal acara hingga akhir.
- b. Peserta memiliki semangat kembali dan lebih meningkat dalam berprestasi, baik dalam belajar maupun mengikuti serangkaian ujian yang diselenggarakan oleh sekolah maupun dinas.
- c. Peserta terdorong untuk berprestasi dengan menekuni bidang keilmuan yang dimiliki dan memiliki motivasi untuk berprestasi melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi



Gambar 2. Antusias Peserta dalam Mengikuti Pengabdian

c. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan, panitia membagikan angket tanggapan yang bertujuan untuk melihat tanggapan peserta terhadap kegiatan workshop peningkatan motivasi dan etos kerja. Hasil angket tanggapan menggambarkan bahwa penguasaan materi oleh narasumber sebesar 3,58, kesesuaian materi sebesar 3,84 dan kemanfaatan kegiatan terhadap kebutuhan peserta sebesar 3,70.



Gambar 3. Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik *Achievement Motivation dan Work Ethic* untuk siswa tingkat XII SMK YPP Purworejo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Para peserta (siswa SMK) mengikuti kegiatan pembentukan motivasi dan etos kerja (*motivation and work ethic*) dengan kondusif.
- b. Berdasarkan hasil umpan balik dari peserta, didapatkan penilaian bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para siswa SMK, khususnya siswa tingkat XII yang akan mengakhiri masa studi dan menentukan kelanjutan karir akademik ataupun bekerja di industri.
- c. Para peserta merasa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang cara belajar yang efektif, dan siswa lebih termotivasi kembali untuk berprestasi.

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

- a. Dengan tersampainya seluruh materi dan informasi dalam kegiatan pembentukan motivasi dan etos kerja (*motivation and work ethic*), disarankan pihak sekolah selalu memberikan dorongan kepada siswa
- b. Dengan bertambahnya pengetahuan dan informasi tentang cara belajar yang efektif, disarankan agar dapat diaplikasikan dalam aktifitas belajar dan pembelajaran baik disekolah ataupun di tempat tinggal masing – masing.
- c. Para siswa atau peserta disarankan untuk terus memotivasi diri dalam berprestasi.

REFERENCES

- Bhuyan, N. (2014). *The Role of Character in Ethical Decision-Making*. November. <https://doi.org/10.1007/s10790-007-9063-y>
- Darling-hammond, L., Flook, L., Cook-harvey, C., Barron, B., Flook, L., Cook-harvey, C., Darling-hammond, L., Flook, L., Cook-harvey, C., & Barron, B. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Dewantara, J. A., Suhendar, I. F., Rosyid, R., & Atmaja, T. S. (2020). *Pancasila as Ideology and Characteristics Civic Education in Indonesia Pancasila as Ideology and Characteristics Civic Education in Indonesia*. March. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i5.1617>
- Hadromi. (2018). A model for a vocational school-corporate/industry partnership to improve students' technical skills. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 16(1), 89–94.
- Ismail, K., Mohd Nopiah, Z., & Mohd Sattar, R. (2018). Challenges faced by vocational teachers in public skills training institutions: A reality in Malaysia. *Journal of Technical Education and Training*, 10(2), 13–27. <https://doi.org/10.30880/jtet.2018.10.02.002>
- Othman, K., Nilai, B. B., Business, S., & Pluralism, R. (2017). *Work Ethics and Quality Workplace : An Observation from the Conventional and Islamic Application*. January 2016. <https://doi.org/10.12816/0029104>
- Panigrahi, S. K., & Al-nashash, H. M. (2019). *Quality Work Ethics and Job Satisfaction : An Empirical Analysis Quality Work Ethics and Job Satisfaction : An Empirical Analysis*. April. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3515072>
- Sudarsono, B. (2020). Industrial-based practical learning development for teacher competence of automobile technology. Industrial-based practical learning development for teacher competence of automobile technology. *Journal of Physics: Conference Series PAPER*, 1446(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1446/1/012062>
- Sudarsono, B. (2021). *Pembelajaran Berbasis Industri* (1st ed.).
- Sudarsono, B., Santosa, B., & Sofyan, H. (2021). *Improving The Competency of Automotive Vocational Teachers with Partnership-Based Training Model (PBK)*. 22(December 2020), 200–208.